



Mengawal Keadilan Pendidikan: Transformasi & Daya Saing Perguruan Tinggi Swasta (PTS)



Tantangan Riil, Solusi Strategis,
dan Arah Kebijakan Komisi X DPR RI



Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.

Anggota Komisi X DPR RI, Fraksi PKS



Kebijakan pendidikan tinggi harus melihat PTS secara komprehensif. Jangan sampai kebijakan yang ada secara tidak sengaja membunuh PTS skala kecil secara perlahan.

Negara harus hadir secara adil tanpa membedakan status negeri atau swasta dalam dukungan kelangsungan pendidikan.

Realita Lapangan: 3 Beban Utama PTS Hari Ini



Kesenjangan Sumber Daya

- Mayoritas PTS **ketiadaan dana abadi** (*endowment fund*).
- Sangat bergantung dan rentan pada fluktuasi UKT/SPP mahasiswa.

RENTAN
FINANSIAL



Beban Administrasi Akreditasi

- Tuntutan birokrasi BAN-PT/LAM **menguras energi administratif.**
- Fokus bergeser dari substansi mutu pembelajaran ke pemenuhan **dokumen semata.**

FORMALITAS
> KUALITAS



Retensi & Riset SDM

- Dosen terjebak pada **beban mengajar yang sangat padat.**
- Sulit didorong menghasilkan riset Scopus/Sinta berkualitas tinggi di tengah keterbatasan fasilitas.

KENDALA
FASILITAS

Diagnosa Masalah: Ketimpangan Sistemik

Ekosistem PTN

- Didukung penuh oleh **intervensi APBN**.
- Menikmati aliran **dana BOPTN**.
- Fleksibilitas **Sapu Bersih** melalui seleksi berjilid-jilid.



Realita PTS

- Berjuang secara **mandiri & swadaya**.
- Kuota calon mahasiswa **tersedot habis** oleh PTN.
- **Risiko tinggi penutupan kampus** skala kecil/ menengah.

**Arah Kebijakan Komisi X: Pendekatan kebijakan wajib inklusif.
Ekosistem pendidikan tinggi harus seimbang!**

Efek Domino Jadwal SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru)

Seleksi Nasional PTN

Berjilid-jilid hingga mendekati akhir tahun ajaran baru.

**Momentum
Rekrutmen PTS**

Waktu sempit,
kehilangan calon
mahasiswa potensial.

Suara Akar Rumput: Keluhan disuarakan serentak oleh ABPPTSI, APTISI, dan LPTNU. Ketidakpastian jadwal ini mengancam nyawa operasional kampus swasta!

**Hilangkan Huruf N,
Hadirkan Keadilan**

BOPTN » **BOPT**



Usulan Strategis:

Ubah nomenklatur **Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri** menjadi **Biaya Operasional Perguruan Tinggi**.



Makna Kebijakan:

Intervensi kebijakan APBN harus mencakup **sektor swasta**. Huruf S (Swasta) berhak mendapat porsi anggaran nasional.



Status Advokasi:

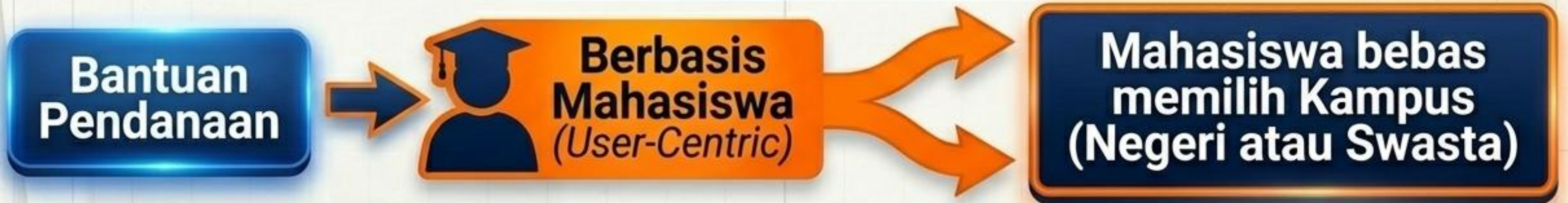
Sedang dibahas secara mendalam ke tingkat teknis dan dimatangkan bersama Menteri Pendidikan.

Solusi Komisi X: Skema Bantuan Berbasis Mahasiswa

Model Tradisional



Model Usulan **Fikri Faqih**



Mengadopsi Spirit Dana BOS: Skema dukungan berbasis mahasiswa ini memastikan akses pendidikan tetap terbuka dan PTS ikut diperkuat secara tidak langsung melalui kebebasan pilihan mahasiswa.

Kepastian Waktu, Keadilan Kuota SPMB



Rekomendasi Panja Komisi X:

- 1 Batas Akhir PTN:** Pengumuman seleksi mahasiswa baru PTN maksimal diselesaikan pada bulan **JUNI** setiap tahunnya.
- 2 Cegah Monopoli:** Menghentikan praktik sapu bersih calon mahasiswa oleh PTN yang merugikan ekosistem swasta.
- 3 Ruang Napas PTS:** Memberikan kepastian jadwal bagi PTS untuk melakukan konsolidasi dan rekrutmen secara optimal.

Transparansi Bantuan & Perluasan Akses PTS



Pengawasan KIP Kuliah

- **Fakta:** Terjadi penurunan penerima di beberapa PTS.
- **Tindakan:** Pengawasan ketat untuk menolak komersialisasi. KIP-K harus transparan, akuntabel, dan tepat sasaran.



Proporsionalitas LPDP

- **Tindakan:** Memperjuangkan kuota yang lebih adil bagi PTS untuk meningkatkan kualifikasi dosen ke jenjang S3 luar negeri.



Akses *Matching Fund*

- **Tindakan:** Memastikan skema dana pendamping dapat diakses oleh PTS kluster madya dan pratama, bukan hanya dikuasai PTN-BH.



Mitos Mutu Akademik Global bagi PTS

Gengsi-gengsian Ranking QS World

- Mengejar *ranking* secara membabi-butu.
- Menguras finansial tanpa dampak langsung pada mahasiswa.



Lulusan Berdaya Saing Global

- Melahirkan lulusan lokal dengan *mindset* global.
- Pendekatan: *Local Roots, Global Reach*.

Tuntutan Mutu Global: Mitos vs. Realita

Mutu global adalah prasyarat, bukan kemewahan. Namun, PTS tidak perlu meniru mentah-mentah PTN raksasa. Strategi PTS harus: Efisien, Berdampak Tinggi, & Berbasis Kemitraan.

Strategi Taktis #1: Penerapan Outcome-Based Education (OBE)



Geser Orientasi: 
Hentikan kurikulum input-oriented yang kaku, beralih ke output yang berstandar internasional. 

Jalan Pintas Realistis:
Fokus berikan Sertifikasi Kompetensi Internasional bagi lulusan. >>

Sektor Kunci:
Sertifikasi bidang IT, Manajemen, atau Bahasa. 

Hasil Akhir: 
Pengakuan global instan untuk mahasiswa tanpa harus menunggu ranking institusi naik perlahan! 

Strategi Taktis #2: Internasionalisasi Realistik & Kolektif

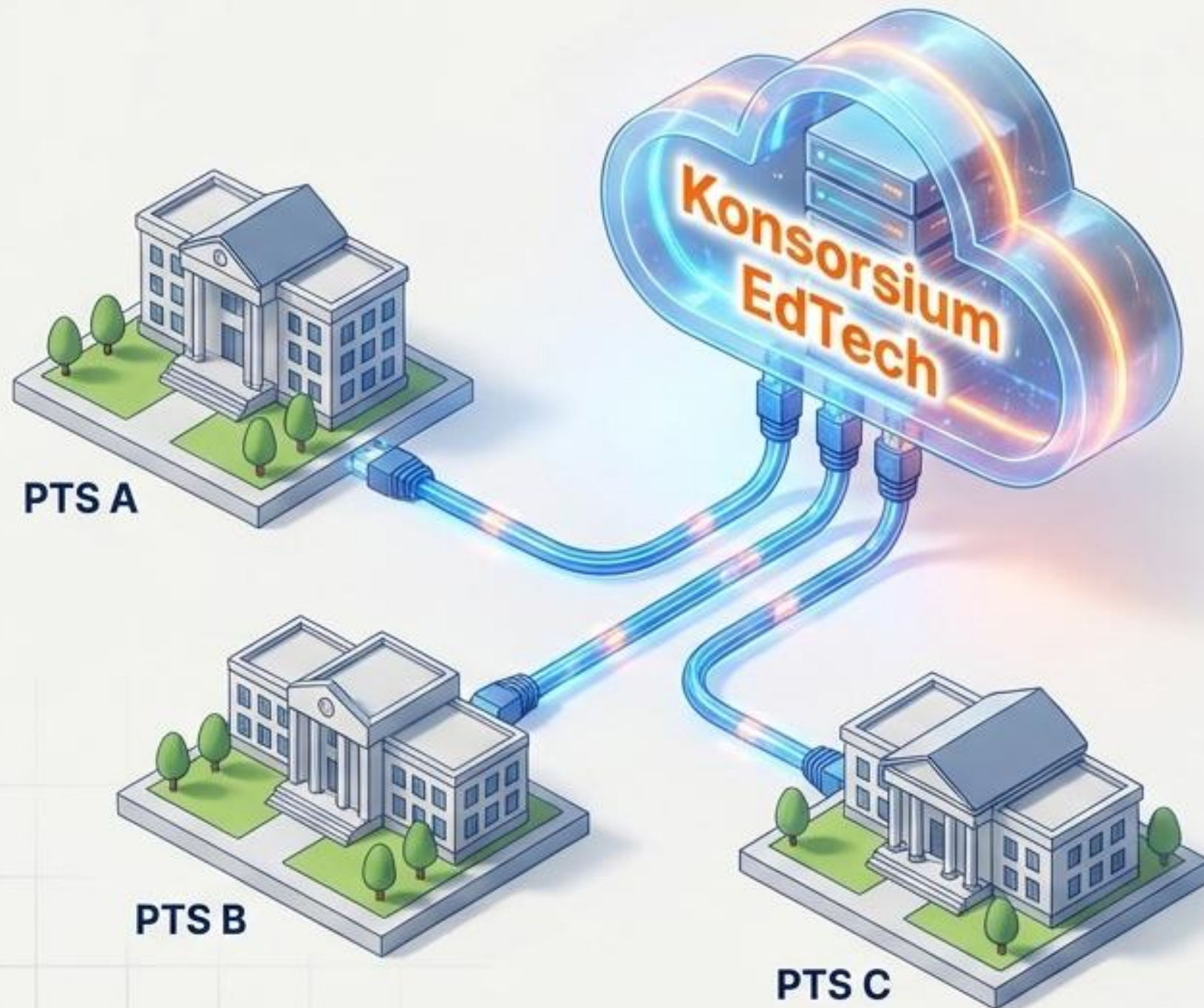
- **Efisiensi Anggaran:** Hindari ambisi mahal memaksakan kerja sama ke Eropa/Amerika jika finansial terbatas.
- **Optimalisasi Regional:** Bangun jejaring kolektif yang kuat di kawasan ASEAN dan Asia.

Bentuk Program (*Low-Cost, Sah Dikti*):

- Joint Research regional.
- Credit Transfer System antar kampus ASEAN.
- Sandwich Program terjangkau.



Strategi Taktis #3: Berbagi Infrastruktur via EdTech



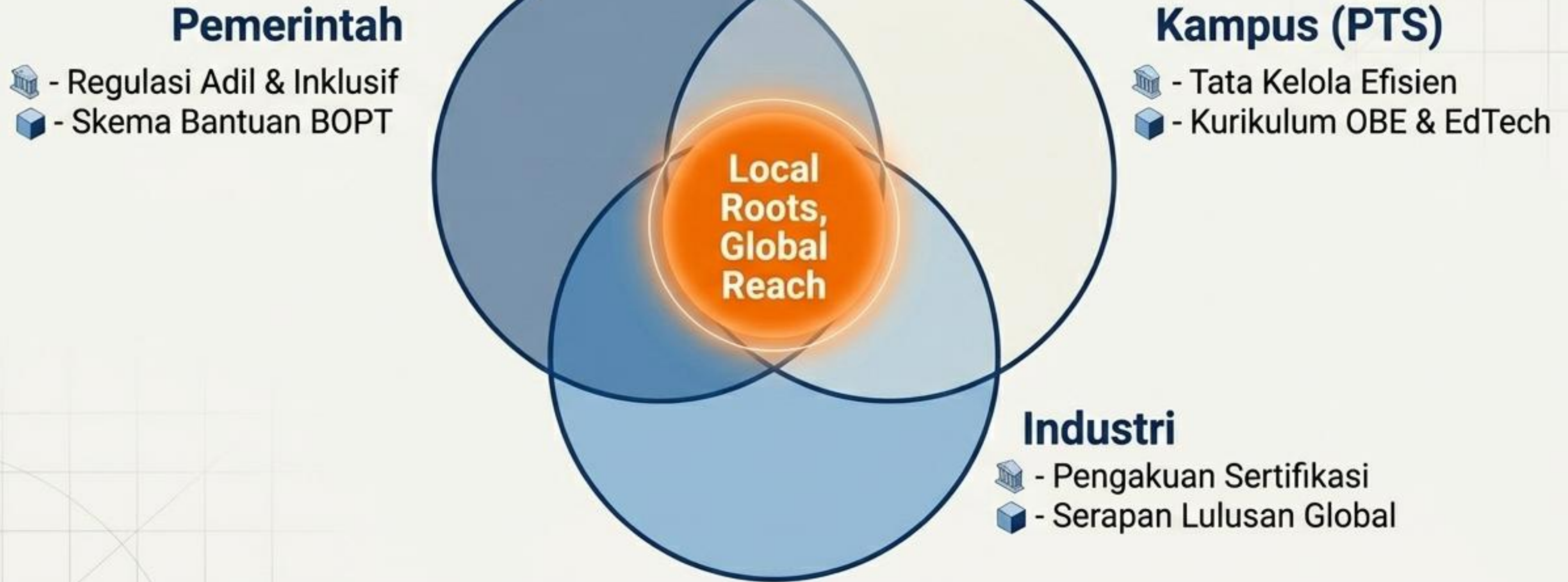
Tantangan: Infrastruktur fisik IT sangat menguras kas PTS menengah-kecil.

Solusi Cerdas: Bentuk Konsorsium antar-PTS untuk penggunaan Learning Management System (LMS) digital secara kolektif.

→ Dampak Berantai:

1. Pemangkasan biaya operasional drastis.
2. Anggaran sisa dialihkan untuk hibah riset dosen.
3. Peningkatan beasiswa mobilitas global bagi mahasiswa.

Debirokrasi Ekosistem Pendidikan



Aturan Ditjen Diktiristek tidak boleh *one-size-fits-all*. Kebijakan harus adaptif terhadap kemampuan finansial dan geografis tiap PTS di daerah!